

**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA
SAMPOERNA TBK DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019**

OLEH
LISTIANI EKA MUSTAPA
E11.17.124

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarja**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembibing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, sertasanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Listiani Eka Mustapa

NIM. E1117124

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA
SAMPOERNA TBK DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019

OLEH
LISTIANI EKA MUSTAPA
E11.17.124

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan Pada Komisi Ujian Akhir

Hari/Tanggal : Jumat, 07 Mei 2021

Komisi Penguji :

- | | |
|----------------------------------|-------|
| 1. Dr. Bala Bakri, SE., MM | |
| 2. Afriana Lomagio, SE., M.Ak | |
| 3. Fitrianti, SE., M.Ak | |
| 4. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si | |
| 5. Rizka Yunika Ramly, SE., M.AK | |

Mengetahui



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA
SAMPOERNATBK DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019

OLEH
LISTIANI EKA MUSTAPA
E11.17.124

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna untuk memperoleh gelar sarjana
Dan telah disetujui dan siap untuk diseminarkan
05 Mei 2021

Gorontalo, Juni 2021

Menyetujui,

Pembimbing I



Rahma Rizal, S.E, Ak, M.Si

Pembimbing II



Riska Yunika Ramly, SE., M.Ak

NIDN 0914027902

NIDN 0901129001

ABSTRAK

LISTIANI EKA MUSTAPA. E1117124. PROFITABILITY LEVEL ANALYSIS OF PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019

This study aims to find out the level of profitability at the company of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. This study employs the qualitative method and uses a descriptive analysis through analyzing the financial statements from 2015 to 2019. The results of this study indicate that the company PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk in using net profit margin ratios, return on investment ratios, and return on equity ratios is considered to be still lacking. It is because it does not meet the standards of the three ratios.

Keywords: profitability level, net profit margin, return on investment, return on equity

ABSTRAK

LISTIANI EKA MUSTAPA. 2021. NIM. E1117124. ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Tbk. Menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif, dengan menganalisis laporan keuangan dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam menggunakan rasio *net profit margin*, rasio *return on investment*, dan rasio *return on equity* dinilai masih kurang baik. Karena belum memenuhi standar dari ketiga rasio tersebut.

Kata Kunci : Tingkat profitabilitas, *net profit margin*, *return on investment*,*return on equity*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAAN

MOTTO :

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar Ra’d : 11)

“ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39)

Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat. (Riwayat Abu Hurairah Radhiallahu Anhu)

PERSEMBAHAAN

Skripsi ini ku persembahkan sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terima kasihku kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa yang tulus, pengorbanan dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Segala puja, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam yang telah melengkapkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2015-2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah memperjuangkan agama islam dan ajarannya didunia ini yang akan dikenang dan diamalkan sampai akhir zaman nanti.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sepenuhnya mengakui dan menyadari tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari Pembimbing dan Anggota serta berbagai pihak lainnya, meskipun tanggung jawab akhir penulisan ini berada pada penulis sendiri. Dalam kesempatan ini dengan sepenuh hati yang tulus, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan baik moral dan material, nasehat, doa, pengorbanan serta kasih sayang yang takkan terganti oleh siapapun.

Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Si., C.Sr, Selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si. selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Ariawan, S.Psi, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Rahma Rizal, S.E. Ak. M.Si selaku ketua jurusan akuntansi sekaligus

pembimbing I dan , Ibu Riska Yunika, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan hasil penelitian ini, Bapak Ibu dosen dan seluruh staf administrasi pada Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, atas segala bimbingan arahan ilmu serta bantuannya kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan Rahmat dan Petunjuk dari Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari semua pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan serta petunjuk yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Gorontalo, Juni 2021



Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Kinerja Keuangan	9

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Pengukuran Kinerja.....	9
2.1.2 Laporan Keuangan	10
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.1.2.2 Sifat Laporan Keuangan	11
2.1.2.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan.....	11
2.1.2.4 Tujuan Laporan Keuangan	13
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	15
2.1.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.1.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan	17
2.1.3.3 Keunggulan Analisis Rasio	17
2.1.4 Profitabilitas.....	18
2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas	18
2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas	19
2.1.4.3 Jenis Rasio Profitabilitas	20
2.2 Peneliti Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III OBJEK DAN MEODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.2.1 Operasional Variabel	29
3.2.2 Jenis Dan Sumber Data.....	30
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.2.4 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, HASIL	

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	34
4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan.....	35
4.1.3 Struktur Organisasi	36
4.2 Analisis dan Hasil Penelitian	37
4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas	38
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	45
4.3.1 Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna	
Tbk	6
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Data Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	37
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Net Profit Margin Pada PT Hanjaya	
Mandala Sampoerna Tbk	39
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Return On Investment Pada PT Hanjaya	
Mandala Sampoerna Tbk	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Return On Equity Pada PT Hanjaya	
Mandala Sampoerna Tbk.....	44
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Trend Rasio Net Profit Margin PT. Hanjaya

Mandala Sampoerna Tbk 40

Grafik 4.2 Trend Rasio Return On Investment PT.

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 42

Grafik 4.3 Trend Rasio Return On Equity PT. Hanjaya

Mandala Sampoerna Tbk 45.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan	56
Lampiran 2 : <i>Abstrack</i>	65
Lampiran 3 : Abstrak	66
Lampiran 2 : Permohonan Izin Penelitian	67
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	68
Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	69
Lampiran 5 : Hasil Turniting.....	70
Lampiran 6 : Riwayat Hidup	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan di masa global yang berlangsung secara bebas. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana perusahaan memperoleh laba maksimal dalam melaksanakan aktivitas perusahaan.

Perusahaan atau organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan.

Perusahaan yang baik tentunya memiliki tujuan tertentu demi kelangsungan hidup perusahaan maupun bagi para sumberdaya manusianya. Pada umumnya tujuan perusahaan tersebut yaitu meraut profit yang sebesar – besarnya dengan menekan biaya sekecil - kecilnya, bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan hingga jangka panjang. Terlebih lagi pada era persaingan usaha yang sangat ketat saat ini, sudah pasti perusahaan akan semakin berfikir kreatif untuk mengembangkan bisnisnya.

Untuk memutuskan suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat perusahaan tersebut telah manjalkan suatu kaidah – kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat isi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*).

Kinerja keuangan dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*), serta hal – hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* tersebut. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dilihat secara komprehensif misalnya dengan membandingkan laporan keuangan yang biasa digunakan salah satunya rasio profitabilitas.

Tujuan penghitungan rasio keuangan sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan agar dapat mengetahui kondisi keuangan baik buruk didalam pengelolaan suatu perusahaan. Yang bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Menurut Samryn (2012) laporan keuangan didefinisikan sebagai ikhtisar yang menunjukan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang menyelenggarakan transaksi – transaksi keuangan yang disajikan secara periodic atau dalam potongan – potongan periode waktu secara konsisten.

Sedangkan menurut Munawir (2012) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut PSAK No. 1 paragraf 12 (IAI, 2012) menyatakan salah satu tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi yang lebih mendalam tentang kinerja perusahaan tidak dapat diketahui. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perhitungan yang lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut sehingga dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Menurut Sugiono dan Untung (2016) analisis rasio keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur – unsur dalam laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Sehingga dapat diartikan lebih lanjut bahwa analisis rasio keuangan adalah teknik mengelola angka – angka yang terdapat pada bentuk – bentuk laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi untuk menunjukkan suatu hubungan dari kondisi laporan keuangan.

Salah satu teknik analisis laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan karena penggunaannya yang relative mudah. Rasio memainkan peran yang penting

dalam analisis keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan, antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio, akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan perusahaan untuk melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan, dan juga bermanfaat bagi pihak investor dalam pengambilan keputusan investasi. Keunggulan rasio menurut Irham Fahmi (2012) adalah merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah – jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula – formula yang dianggap respetatif untuk diterapkan. Rasio keuangan ini sangat penting untuk diterapkan untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Pada giliranya, profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkna dananya guna memperluas usahanya, sebaiknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebapkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aktiva. Sedangkan *return on equity* merupakan rasio yang mengukur laba bersih dengan modal. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Dalam hal pemilihan suatu perusahaan, penulis memilih melakukan penelitian pada perusahaan rokok yaitu pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Fenomena yang dihadapi oleh perusahaan industri rokok adalah mencapai laba maksimum, setiap perusahaan harus dapat meningkatkan kegiatan volume produksinya. Disisi lain jika volume produksi meningkat maka akan berpengaruh pada biaya produksi, yang berarti biaya produksi yang akan dibutuhkan untuk membuat produk akan lebih besar. Selain itu peningkatan biaya produksi juga bisa diakibatkan oleh kenaikan harga bahan baku. Dalam industri rokok sendiri yang sangat berpengaruh dalam produksi rokok adalah sering naiknya harga cukai dari tahun ketahun yang berimbang naiknya harga – harga bahan baku seperti tembakau dan cengkeh.

Tabel 1.1
Laba Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba
2015	10.363.308
2016	12.762.229
2017	12.670.534
2018	13.538.418
2019	13.721.513

Sumber : Laporan Keuangan (www.idx.co.id)

Dari capaian nilai profitabilitas perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoern Tbk, perlu adanya pengukuran terhadap efektivitas penggunaan sumberdaya yang dimiliki perusahaan tersebut didalam memperoleh laba. Seberapa efektivits manajemen perusahaan mampu menggunakan total aktiva dan modalnya didalam menghasilkan laba, dan seberapa besar laba yang diperoleh dari penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Melihat besarnya nilai pasar dari industri rokok ini, maka perlu adnya pengukuran terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sebagai penilaian terhadap manajemen apakah telah sesuai dengan target perusahaan dan penerapan prinsip efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan. Berdsarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Tingkat Profitabilitas Pada**

**Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019 ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan ditinjau dari rasio *net profit margin, return on investment, return on equity* pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas ditinjau dari rasio *net profit margin, rasio return on investment* dan *return on equity* dilihat dari tingkat perkembangan setiap tahunnya yang dialami oleh perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indoneia Tahun 2015-2019.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat profitabilitas perusahaan ditinjau dari rasio *net profit margin, return on investment, return on eguity* pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indoneia Tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademis. Terutama yang berhubungan dengan rasio profitabilitas yang sangat penting untuk mengetahui keuntungan pada sebuah perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga atau instansi serta memberikan sumbangan pikiran khususnya kepada lokasi tempat penelitian ini dilakukan demi kemajuan perusahaan itu sendiri kearah yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tingkat profitabilitas perusahaan. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai tingkat profitabilitas perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian pustaka

2.1.1 Kinerja Keuangan

Secara umum, Kinerja (Performance) Mencerminkan suatu gambaran mengenai keberhasilan atau kegagalan dari suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi tersebut. Menurut Fahmi (2012) Menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan auran – aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Mulyadi (2009) kinerja keuangan merupakan kemampuan atau prestasi, prospek pertumbuhan serta potensi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara finansial ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan, kinerja keuangan adalah suatu kemampuan yang dicapai oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan sebuah perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja

Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk menghasilkan data yang kemudian apabila data tersebut dianalisa secara tepat akan memberikan informasi yang

akurat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Sedangkan manfaat sistem pengukuran kinerja yang baik menurut Yuono (2008) adalah sebagai berikut :

1. Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat pada pelanggannya dan membuat seluruh orang yang dalam organisasi terlibat dalam upaya memberikan kepuasan pelanggan.
2. Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan sebagai mata rantai pelanggan dan pemasok internal.
3. Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya – upaya pengurangan terhadap pemborosan tersebut (*reduction of waste*)
4. Membuat tujuan strategis yang biasanya masih kabur menjadi lebih konkret sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi.
5. Membangun konsensus untuk melakukan suatu perubahan dengan memberi “*reward*” atas perilaku yang diharapkan tersebut.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil- hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas suatu perusahaan.

Menurut Samryn (2012) laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut: laporan keuangan atau yang disebut sebagai ikhtisar yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang menyelenggarakan transaksi keuangan yang disajikan secara periodik atau dalam potongan – potongan periode waktu secara konsisten.

Menurut Brigham dan Houston (2010) “ laporan keuangan adalah beberapa lembar keras dengan angka – angka yang tertulis diatasnya, tetapi penting juga memikirkan aset – aset nyata yang berada dibalik angka tersebut”. Sedangkan menurut Munawir (2012) “ laporan keuangan pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi

antara dat keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepungan dengan data tau aktivitas perusahaan tersebut”.

2.1.2.2 Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015) pencatatan yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah – kaidah yang berlaku. Demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat bersifat historis dan menyeluruh. Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun kebelakang (tahun atau periode sebelumnya).

2.1.2.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Adapun jenis – jenis laporan keuangan yang lengkap menurut Sujarweni (20017) meliputi :

- 1 Neraca, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari perusahaan yang meliputi ktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.
- 2 Laporan laba rugi, yaitu laporan yang mengenai pendapatan, beban, dan laba tau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3 Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi.
- 4 Laporan arus kas, yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi

gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian aktivitas dalam laporan arus kas bgian yaitu kas dari aktivitas operasi, kas dari investasi, kas dari aktivitas pendanaan.

- 5 Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

2.1.2.4 Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa ujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.
2. Menilai prospek arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas dimasa yang akan datang.
3. Melaporkan sumberdaya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan-perubahan di dalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan/ atau pihak- pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut. Informasi yang disajikan juga dapat menjelaskan perubahan- perubahan yang terjadi atas sumber daya tersebut selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
4. Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas para pemilik.
5. Melaporkan kinerja dari laba perusahaan. Laporan keuangan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.
6. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, jangka panjang dan arus dana.
7. Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.
8. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara akun pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Sudana (2011).

Menurut Najmudin (2011) analisis rasio keuangan merupakan teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akunting (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Bila dianalisis dengan tepat, rasio keuangan merupakan barometer kesehatan keuangan perusahaan dan dapat menunjukkan potensi masalah sebelum berkembang menjadi crisis yang serius.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. (Kasmir 2011)

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya mempunyai hubungan yang

relevan dan signifikan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Harahap (2009)

Menurut Irham Fahmi (2012) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah - jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula – formula yang dianggap respentatif unuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial rastio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada keadaan kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio – rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Menurut Sunyoto (2013) “ analisis rasio adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos - pos tertentu dala neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut”.

Sedangkan menurut Sugiono dan Utung (2016) “ yang dimaksud dengan analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukan hubungan antara unsur – unsur dalam laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yan sederhana”. Sehingga dapat diartikan lebih lanjut bahwa analisis rasio keuangan adalah teknik mengolah angka – angka yang terdapat pada bentuk – bentuk laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) untuk menunjukan suatu hubungan dari kondisi laporan keuangan tersebut.

2.1.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011) manfaat analisis rasio keuangan, yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi

2.1.3.3 Keunggulan Analisis Rasio

Analisis rasio memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya.

Menurut Harahap (2009) Keunggulan tersebut antara lain :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.

4. Sangat bermanfaa untuk bahan dalam mengisi model – model pengambilan keputusan dari model prediksi (Z-score).
5. Menstandarisir *size* perusahaan.
6. Lebih mudah mebandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau “*Time series*”.
7. Lebih mudah melihat *tren* perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal- hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas menajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Mardiyanto (2009) “ rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya”.

Sedangkan menurut Sunyoto (2013) rasio profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Menurut Sutrisno (2009) “ profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuangan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan”.

2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan suatu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahanan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut meunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Menurut Kasmir (2008) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam atau periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu kewaktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur seluruh produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

2.1.4.3 Jenis Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan digunakan rasio – rasio profitabilitas. Adapun jenis rasio profitabilitas yang digunakan menurut Kasmir (2012) yaitu :

1. Profit margin on sales

Profit margin on sales atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan

membandingkan laba bersih setelah pajak dengan rasio penjualan bersih. Rasio juga ini dikenal dengan nama *profit margin*. Terdapat dua rumusan untuk mencari *profit margin* yaitu sebagai berikut :

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan, sehingga dapat digambarkan dalam rumus sebagai berikut :

Laba bersih

$$Net\ profit\ margin = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\ %$$

Net profit margin rasionalnya tinggi, hal ini menunjukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sebaliknya jika rasionalnya rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi pada tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Rasio yang rendah bisa menunjukan keidak efisienan manajemen. Nilai rasio net profit margin yang baik adalah lebih dari 20% ($>20\%$).

2. *Return On Investment*

Rasio ini adalah keuntungan bersih terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk nilai seberapa besar

tingkat pengambilan (%) dari set yang dimiliki. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Return On Asset* (ROA) adalah:

$$\text{Roi} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Rasio yang menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Nilai rasio yang baik adalah >30%. Semakin tinggi nilainya maka kemampuan menghasilkan laba semakin baik.

3. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *return on equity* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Standar yang digunakan untuk menilai *return on equity* adalah 40%. Semakin tinggi nilainya maka semakin baik kemampuan menghasilkan labanya semakin baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Pri Pantjaningsih	Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta	Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dengan alat ukur rasio likuiditas dan rasio profitabilitas diketahui bahwa penilaian terhadap perusahaan masih belum memenuhi standar rasio industri. Untuk rasio likuiditas diperoleh rata-rata current ratio 1,4 kali, rata-rata quick ratio 1,2 kali, rata-rata cash ratio sebesar 27%, rata-rata cash turn over sebesar 33%, dan rata-rata inventory to net working capital sebesar 47% tergolong kondisi baik. Untuk rasio profitabilitas diperoleh rata-rata net profit margin sebesar 4%, rata-rata return on investment sebesar 3%, dan rata-rata return on equity sebesar 14%.
2.	Khurun Nur Khasanah (2017)	Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah, Tbk tahun 2010-2015	Hasil dari penelitian menunjukkan nilai profitabilitas perusahaan kurang baik dilihat dari hasil penelitian tahun 2010-2015. Baik dari segi profit margin memperoleh rata-rata 6,54%, ROA sebesar 8,93%, dan ROE sebesar 21,61%. sehingga perlu adanya perbaikan kinerja pada perusahaan karena semua komponen dibawah rata-rata standar pengukuran menurut Kasmir. Namun, dalam segi

			likuiditas perusahaan memiliki nilai diatas nilai standar yaitu sebesar QR 240,99% dan CR 178,88% yang berarti kinerja perusahaan sudah baik
3.	Nina Shabrina (2019)	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional,Tbk	Berdasarkan hasil penelitian ini yang menggunakan hasil pengukuran dengan alat ukur Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT.Astra International.Tbk, Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pada Rasio Profitabilitas : Gross Profit Margin (GPM) mengalami kenaikan dan penurunan,yaitu 15% ,14% 13%, 10% dan 12%. Maka Gross Profit Margin (GPM) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 30%.sedangkan Return on Equity (ROE) 25%,21%,18%,13% dan 14%. Return on Equity (ROE) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 40%.Pada tahun 2012 sampai dengan 2016 pada Rasio Likuiditas : Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dan penurunan 140% , 120%, 140% , 140%, 120%, maka Current Ratio (CR) dinyatakan kurang sehat dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 200%. Sedangkan pada Quick Ratio (QR) mengalami kenaikan dan penurunan, 110% , 103%, 109%, 113% dan 104%, maka Quick Ratio (QR) dinyatakan

			kurang sehat dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 150%. Kinerja Keuangan pada PT.Astra International.Tbk memperoleh rata-rata nilai dari Profitabilitas dengan menggunakan Gross Profit Margin (GPM) yang dihasilkan selama 5 (lima) tahun menunjukan angka 12,8% dan dengan menggunakan Return on Equity (ROE) selama 5 (lima) tahun menunjukan angka 18,2%. Hal ini menunjukan Kinerja Keuangan perusahaan dari segi Profitabilitas dinyatakan kurang sehat. Kemudian dari segi Likuiditas dengan menggunakan Current Ratio (CR) selama 5 (lima) tahun menunjukan angka 130% dan dengan menggunakan Quick Ratio (QR) selama 5 (lima) tahun menunjukan angka 107,8%. Hal ini menunjukan Kinerja Keuangan perusahaan dari segi Likuiditas dinyatakan kurang sehat.
--	--	--	--

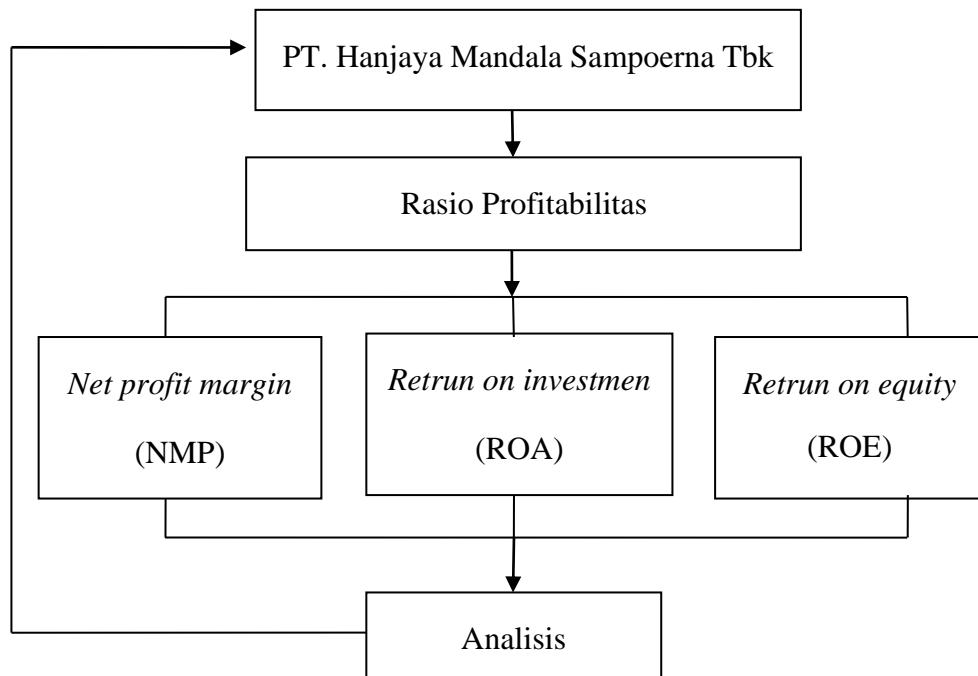
2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengembangkan suatu pemikiran tentang analisis tingkat profitabilitas pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dimana profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu pada satu periode. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Karena

profitabilitas menunjukan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Profitabilitas perusahaan juga merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu analisis untuk bisa menilainya.

Dasar didalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap tingkat profitabilitas perusahaan adalah pada laporan keuangan, dan alat analisis yang sering digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang diperoleh dari penjualan dan investas. Jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah rasio net profit margin, return on investment, dan return on equity.

Dari uraian diatas, maka dapat digambarkan sebuah pola kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang elah di uraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian ini tingkat profitabilitas pada perusahaan, dengan lokasi penelitian pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indoneia, dengan menganalisis laporan keuangan pada periode akuntansi tahun 2015 sampai dengan 2019.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kulitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yang akan menggambarkan bagaimana perkembangan tingkat rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Tbk di Bursa Efek Indoneia Tahun. Dengan Menggunakan laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Metode kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui keadaan keuangan atau metode kulitatif merupakan penelitian yang memaparkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya serta menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk menarik kesimpulan secara umum keadaan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode penelitian ada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertenu.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Zainal Arifin (2011) Penelitian Kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional variable diperlukan untuk menjabarkan variable penelitian menjadi konsep, dimensi, indicator, dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Mengukur profitabilitas, digunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, dimana menurut kasmir (2012) rasio profitabilitas terdiri dari: 1). *Net profit margin* yaitu rasio margin laba atas penjualan yang diukur dengan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. 2). *Return on asset* yaitu rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. 3).

Return on equity yaitu rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri.

Adapun gambaran penelitian ini dapat dioperasinalkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikor
Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
	<i>Return On Asset</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	<i>Return On Equity</i> (ROE)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$

Sumber : Kasmir (2012)

3.2.2 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek penelitian. Studi ini bertujuan untuk memperoleh data –data khususnya mengenai tingkat profitabilitas perusahaan. Agar penelitian ini berjalan dengan rencana yang telah ditentukan maka diperlukan jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata –kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh memlalui pemotretan dan rekaman video.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik.

2. Sumber Data

a. Data primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti ini untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain – lain.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan

Teknik ini dilakukan baik secara library search maupun internet research untuk menambah wawasan dan informasi tentang masalah yang dikaji yang dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data – data pendukung yang berfungsi sebagai tinjauan pustaka guna mendukung data – data sekunder yang diperoleh dari objek penelitian serta referensi – referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penelitian lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan, mempelajari dan menganalisa dokumen atau catatan – catatan data keuangan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data keuangan berupa laporan keuangan bersumber dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id

3.2.4 Teknik Dan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, metode deskriptif merupakan proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan

menjabarkan atau melukiskan kondisi subjek dan objek penelitian pada periode penelitian berdasarkan fakta –fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan maematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sugiyono (2010).

Metode deskriptif ini dengan menggunakan analisis rasio keuangan yakni rasio profitabilitas yang dilakukan dengan cara meneliti dan membahas data yang telah dikumpulkan berupa laporan keuangan, lalu dihitung besarnya nilai rasio kemudian diinterpretasikan guna untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas serta kesimpulan terhadap masalah yang diteliti dan alternative pemecahannya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang manufaktur dan perdagangan rokok kretek. Perusahaan memasarkan produk dibawah merek Dji Sam Soe, A Mild, Sampoerna Kretek dn U Mild.

Pada tahun 1913, Liem Seeng Tee dan istrinya Siem Tjiang Nio, imigran Tionghoa dari Fujian, Tiongkok memulai kegiatan produksi rokok secara komersial sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan secara resmi dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan ini meraih kesuksesan dengan merek Dji Sam Soe pada tahun 1930-an hingga kedatangan Jepang pada tahun 1942 yang memporak – porandakan bisnis tersebut. Setelah masa tersebut. Putra Liem, Aga Sampoerna mengambil alih kepemimpinan dan membangkitkan kembali perusahaan tersebut dengan manajemen yang lebih modern. Nama perusahaan juga berubah seperti nama yang sekarang ini. Selain itu, melihat kepopuleran rokok cengkeh di Indonesia, dia memutuskan untuk hanya memproduksi rokok kretek saja.

PT HM Sampoerna Tbk, resmi didirikan pada tanggal 19 Oktober 1963 dengan nama PT. Perusahaan Dagang dan Industri Panamas. Pada tahun 1989, PT Panamas mengubah namanya menjadi PT Hanjaya Mandala Sampoerna (HM Sampoerna). Generasi berikunya, Putera Sampoerna adalah generasi yang membawah HM Sampoerna melangkah lebih jauh dengan terobosan – terobosan yang dilakukannya, seperti memperkenalkan rokok bernikotin rendah, A Mild dan perluasan bisnis melalui kepemilikan di perusahaan supermarket Alfa.

Pada tahun 2000, putra Putera, Michael masuk kejajaran direksi dan menjabat sebagai CEO. Pada Mei 2005, perusahaan ini diakuisisi oleh Philip Morris International.

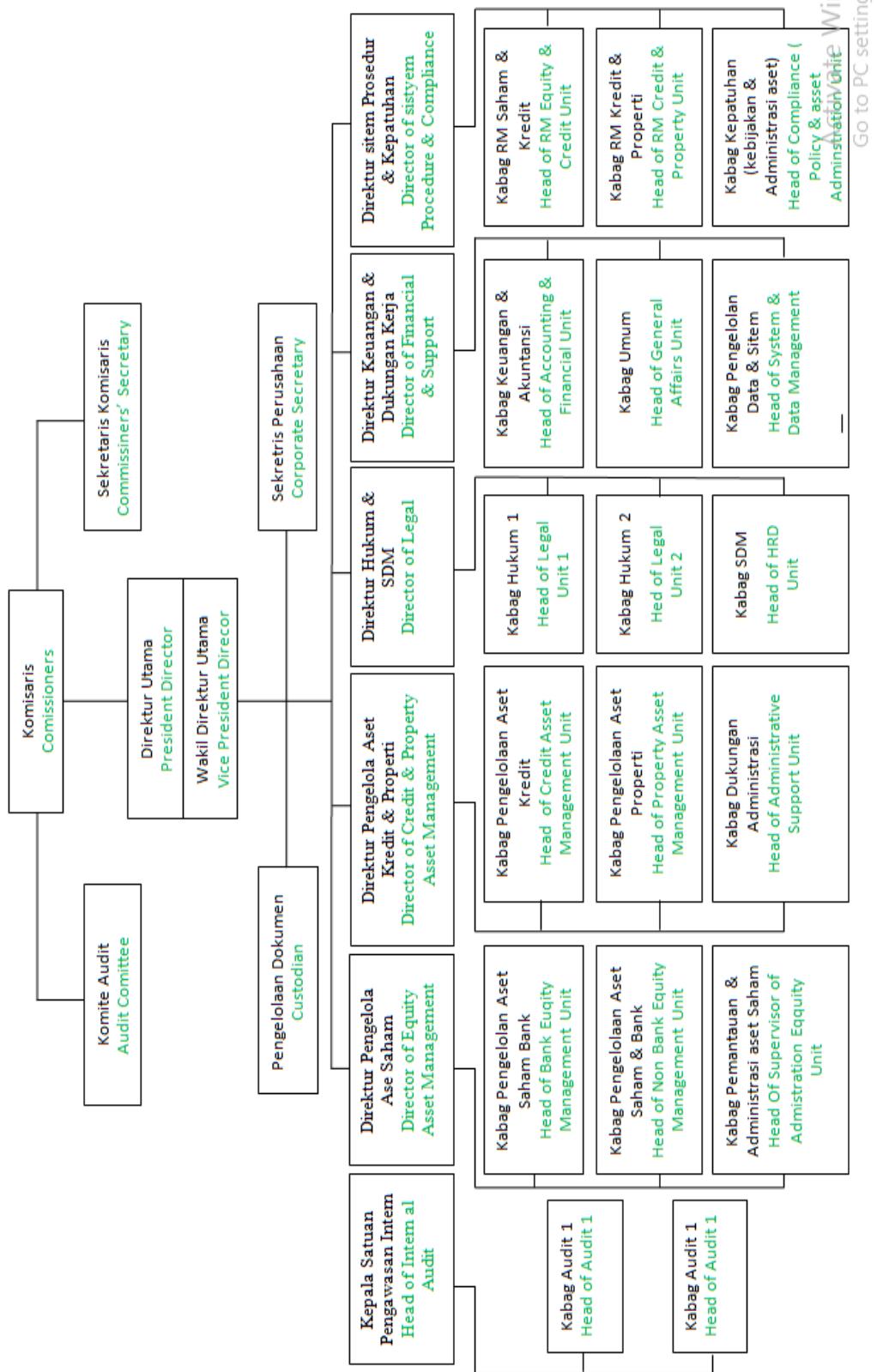
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi : “ Menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia “

Misi : “ Tangan – tangan “ yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirngkul perusahaan untuk mencapai visi dan misinya.

1. Perokok Dewasa
2. Karyawan dan Mitra Usaha
3. Masyarakat Luas

4.1.3 Struktur Organisasi



Go to PC settings to :

4.2. Analisis Dan Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan perhitungan terhadap tingkat profitabilitas. Maka terlebih dahulu disajikan informasi data keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dengan menggunakan rasio, yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Ringkasan Laporan Keuangan
PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Laba	10.363.308	12.762.229	12.670.534	13.538.418	13.721.513
Penjualan	89.069.306	95.466.657	99.091.484	106.741.891	106.055.176
Total Aktiva	38.010.724	42.508.277	43.141.063	46.602.420	50.902.806
Total Equity	32.016.060	34.175.014	34.112.985	35.358.253	35.679.730

Ket : Dalam Rupiah

Sumber : Laporan Keuangan PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menghasilkan laba dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatannya. Jenis – jenis rasio profitabilitas meliputi:

1. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibanding penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar nilai rasinya, maka semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan atau sebaliknya. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan atau sebaliknya. Rendahnya net profit margin disebabkan karena tingginya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan yang disebabkan karena tidak efisiennya kegiatan operasional perusahaan.

Berikut ini perkembangan net profit PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2015-2019:

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10.363.308}{89.069.306} \times 100\% = 11,63\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{12.762.229}{95.466.657} \times 100\% = 13,36\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{12.670.534}{99.091.484} \times 100\% = 12,78\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{13.538.418}{106.741.891} \times 100\% = 12,68\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{13.721.513}{106.055.176} \times 100\% = 12,93\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka perkembangan rasio net profit margin dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan *Net profit margin*

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

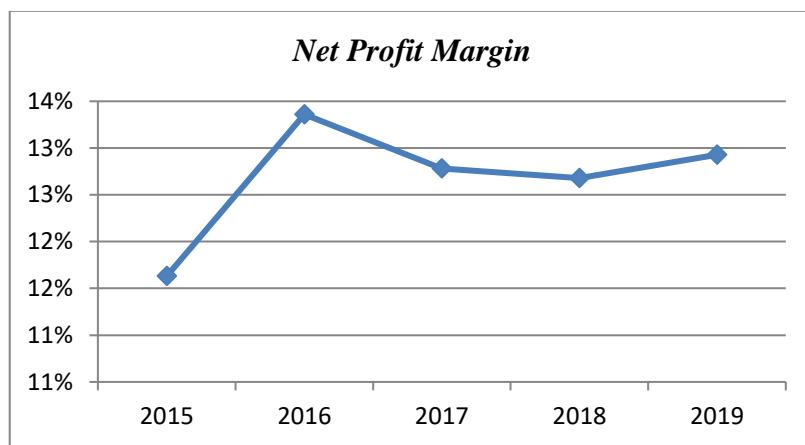
Tahun 2015-2019

Tahun	<i>Net Profit Margin (%)</i>	Standar Rasio
2015	11,63	>20%
2016	13,36	>20%
2017	12,78	>20%
2018	12,68	>20%
2019	12,93	>20%

Dari hasil perhitungan rasio *net profit margin* diatas, maka terbentuklah sebuah pola *trend* perkembangan rasio *net profit margin* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama lima tahun terakhir yakni pada tahun 2015 sebesar 11,63%, nilai ini jika dibandingkan dengan standar rasio maka termasuk dalam kategori yang tidak baik karena kurang dari standar rasio yang ditetapkan. Pada tahun 2016 nilai rasio masih pada nilai yakni sebesar 13,36%, nilai ini jika dibandingkan dengan standar rasio maka termasuk dalam kategori tidak baik

krena kurang dari standar rasio yang ada. Pada tahun 2017 pun masih sama nilai rasio masih pada nilai sebesar 12,78%, nilai ini jika dibandingkan dengan rasio yang ada belum memenuhi standar dari rasio *net profit margin*. Pada tahun 2018 nilai rasio sebesar 12,68%, jika dibandingkan dengan nilai rasio yang ada nilai ini masih kurang dari standar dari rasio. Dan pada tahun 2019 nilai rasio sebesar 12,93%, nilai ini jika dibandingkan dengan standar rasio maka termasuk dalam kaegori tidak baik karena kurang dari standar rasio yan ditetapkan.

Trend tersebut jika digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.1

Trend Ratio Net Profit Margin

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Dengan memperhatikan gambar grafik rasio *net profit margin* diatas, maka dapat diketahui hasil dari rasio *net profit margin* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama lima tahun dari tahun 2015 samapi dengan tahun 2019 jika dibandingkan dengan rasio *net profit margin* belum memenuhi standar rasio. Standar rasio *net profit margin* adalah 20%.

2. *Return On Investment*

Rasio ini adalah keuntungan bersih terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dari setiap aktiva. Perkembangan rasio *return on investment* pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini:

$$Return \text{ } On \text{ } Investment = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10.363.308}{38.010.724} \times 100\% = 27,26\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{12.762.229}{42.508.277} \times 100\% = 30,02 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{12.670.534}{43.141.063} \times 100\% = 29,37 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{13.538.418}{46.602.420} \times 100\% = 29,05 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{13.721.513}{50.902.806} \times 100\% = 26,95\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka perkembangan rasio *return on investment* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

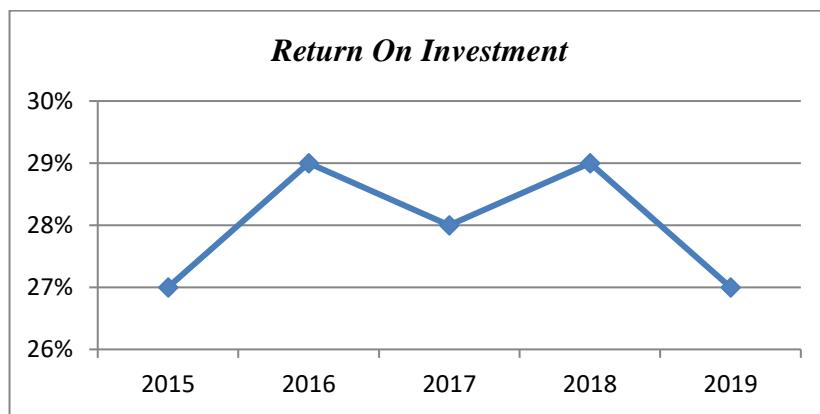
Hasil Perhitungn Rasio *Return On Investment*

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2015 – 2019

Tahun	<i>Return on investment (%)</i>	Standar rasio
2015	27,26	>30%
2016	30,02	>30%
2017	29,37	>30%
2018	29,05	>30%
2019	26,95	>30%

Dilihat dari hasil perhitungan perhitungan rumus rasio *return on investment* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama lima tahun terakhir yakni pada tahun 2015 sebesar 27,26%, nilai ini jika dibandingkan dengan standar rasio *return on investment* maka PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk masih dalam kondisi kurang baik karena belum memenuhi standar rasio *return on investment*. Pada tahun 2016 nilai rasio mengalami kenaikan menjadi sebesar 30,02%, dan memenuhi standar rasio *return on investment* yaitu 30%. Pada tahun 2017 nilai rasio mengalami penurunan menjadi 29,37%, dan belum memenuhi standar rasio yang ada. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 29,05%, jika dibandingkan dengan standar rasio *return on investment* belum memenuhi standar rasio tersebut. Dan pada tahun 2019 nilai rasio ini mengalami penurunan nilai menjadi sebesar 26,95%, dan belum memenuhi standar rasio *return on investment*.

Trend tersebut jika digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.2

Trend Ratio Return on Invemesent

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Dengan memperhaikan gambar grafik rasio *return on investment* diatas, maka dapat diketahui hasil dari rasio *return on investment* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama lima tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 jika dibandingkan dengan rasio *return on investment* hanya pada tahun 2016 memenuhi standar rasio. Tahun 2015,2017,2018 dan 2019 belum memenuhi standar rasio. Standar rasio *return on investment* adalah sebesar 30%

3. Return On Equity

Rasio *return on equity* merupakan rasio mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik. Perkembangan rasio *return on equity* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10.363.308}{32.016.060} \times 100\% = 32,36\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{12.762.229}{34.175.014} \times 100\% = 37,34\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{12.670.34}{34.112.985} \times 100\% = 37,14\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{13.538.418}{35.358.253} \times 100\% = 38,28\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{13.721.513}{35.679.730} \times 100\% = 38,45\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka perkembangan rasio *return on equity* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil perhitungan rasio *return on equity*

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

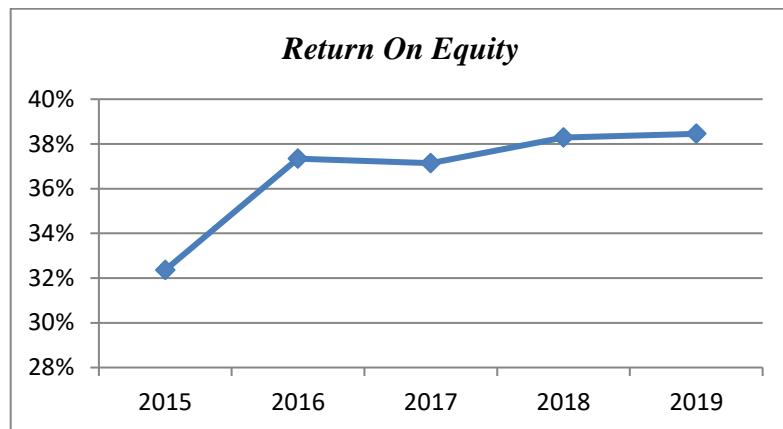
Tahun 2015 - 2019

Tahun	<i>Return On Equity (%)</i>	Standar Rasio
2015	32,36	>40%
2016	37,34	>40%
2017	37,14	>40%
2018	38,28	>40%
2019	38,45	>40%

Dilihat dari hasil perhitungan rumus rasio *return on equity* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama lima tahun terakhir yakni pada tahun 2015 sebesar 32,36%, nilai ini jika dibandingkan dengan standar rasio return on equity maka PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk masih dalam kondisi kurang baik karena belum memenuhi standar rasio yang ada. Pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami kenaikan menjadi sebesar 37,34%, walapun mengalami kenaikan tetap belum memenuhi standar rasio yang ada. Pada tahun 2017 nilai rasio ini tidak mengalami kenaikan atau penurunan, nilai rasionalnya sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 37,14% dan belum memenuhi standar rasio yang ada. Pada tahun 2018 nilai rasio mengalami kenaikan menjadi sebesar 38,28% dan belum memenuhi standar rasio yang ada. Begitupun pada tahun 2019 nilai

rasionya mengalami kenaikan yaitu menjadi sebesar 38,45% dan belum memenuhi standar rasio *return on equity*.

Trend tersebut jika digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.3

Trend Ratio Return on Equity

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Dengan memperhatikan gambar grafik rasio *return on equity* diatas, maka dapat diketahui hasil dari trend rasio *return on equity* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama lima tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 jika dibandingkan dengan rasio *return on equity* belum memenuhi standar rasio yang ada. Standar rasio *return on equity* adalah 40%.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang diukur dengan

rasio *net profit margin*, rasio *return on investment* dan rasio *return on equity* selama lima tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Tingkat Profitabilitas
PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Rasio Profitabilitas	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Net profit margin</i>	11,63%	13,36%	12,78%	12,68%	12,93%
<i>Return On Investment</i>	27,26%	30,02%	29,37%	29,05%	26,95%
<i>Return On Equity</i>	32,36%	37,34%	37,14%	38,28%	38,45%

Dari hasil perolehan rasio pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasio *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *net profit margin* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015 sampai tahun 2019 yaitu sebesar 11,63% pada tahun 2015, tahun 2016 sebesar 13,36%, tahun 2017 sebesar 12,78, tahun 2018 sebesar 12,68%, dan pada tahun 2019 sebesar 12,93. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba atau rugi sebesar Rp. 0,1163 tahun 2015, Rp. 0,1336 tahun 2016, Rp. 0,1278 tahun 2017, Rp. 0,1268 tahun 2018, dan Rp. 0,1293 tahun 2019.

Pada tahun 2015 net profit margin sebesar 11,63%, tahun 2016 *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 1,73%. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih dari Rp. 10.363.308 di tahun 2015 menjadi Rp.

12.762.229 di tahun 2016, yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga rokok, yang diimbangi dengan kenaikan biaya produksi dan biaya penjualan.

Pada tahun 2017 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 0,58%, yang semula sebesar 13,36% menjadi 12,78%. Penurunan ini disebabkan karena laba bersih menurun, namun penjualan, beban pokok penjualan dan beban umum administrasi meningkat. Laba bersih yang semula Rp. 12.762.229 di tahun 2016 menjadi Rp. 12.670.534 di tahun 2017. Beban pokok penjualan yang semula Rp. 71.611.981 di tahun 2016 menjadi Rp. 74.875.642 di tahun 2017. Beban umum administrasi yang semula Rp. 1.737.275 di tahun 2016 menjadi Rp. 1.846.352 di tahun 2017.

Pada tahun 2018 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 0,1%, yang semula sebesar 12,78% menjadi 12,68%. Penurunan ini disebabkan karena penjualan, laba bersih meningkat dan beban pokok penjualan dan beban umum administrasi juga ikut meningkat. Sebelumnya beban pokok penjualan Rp. 74.875.642 meningkat menjadi Rp. 81.251.100 dan beban umum administrasi sebelumnya Rp. 1.846.352 menjadi Rp. 2.312.252.

Kemudian pada tahun 2019 *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 0,25%, yang semula sebesar 12,68% menjadi 12,93%. Kenaikan ini disebabkan oleh laba bersih naik, namun penjualan dan beban pokok penjualan menurun. Laba bersih sebelumnya Rp. 13.538.418 menjadi Rp. 13.721.513. Penjualan yang sebelumnya Rp. 106.741.891 turun menjadi Rp. 106.055.176 dan beban pokok penjualan yang sebelumnya Rp. 81.251.100 menjadi Rp. 79.932.195.

Dari hasil perhitungan rasio *net profit margin* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama kurun waktu 2015 sampai 2019 cenderung berfluktuasi. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama lima tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2019 hanya memperoleh nilai rasio *net profit margin* dari 11,63% sampai 13,36% sehingga PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dinilai dari rasio net profit margin belum memenuhi standar rasio, yaitu sebesar 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dinilai masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena tingginya penjualan perusahaan namun laba yang didapatkan tidak seimbang dengan penjualan dan beban-beban lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardahleni (2017) yang melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dimana net profit margin dinilai kurang baik, dikarenakan masih dibawah rata-rata standar industri

2. Rasio *Return On Investment*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *return on investment* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 27,26% pada tahun 2015, 30,02% tahun 2016, 29,37% tahun 2017, 29,05% tahun 2018, dan 26,95% di tahun 2019. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,2726 tahun 2015, Rp. 0,3002 tahun 2016, Rp. 0,2937 tahun 2017, Rp. 0,2905 tahun 2018, dan Rp. 0,2695 pada tahun 2019.

Pada tahun 2015 *return on investment* sebesar 27,26%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2,76% yang semula sebesar 27,26% menjadi

30,02%. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan laba bersih setelah pajak dari yang sebelumnya Rp.10.363.308 menjadi Rp. 12.762.229 dan total aktiva mengalami peningkatan, . dan peningkatan total aktiva dari sebelumnya Rp.38.010.724 menjadi Rp. 42.508.277.

Pada tahun 2017 *return on investment* mengalami penurunan sebesar 0,65% yang semula 30,02% menjadi 29,37%. Penurunan terjadi karena disebabkan laba bersih mengalami penurunan yang semula Rp. 12.762.229 turun menjadi Rp. 12.670.534 dan meningkatnya total aktiva. Meningkatnya total aktiva terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, sebagian diimbangi oleh penurunan persediaan dan piutang dari pihak berelasi. Total aktiva yang sebelumnya Rp. 42.508.277 menjadi Rp. 43.141.063

Pada tahun 2018 dan tahun 2019 *return on investment* mengalami penurunan sebesar 0,32% dan 2,1% . Hal ini terjadi karena penurunan yang terjadi disebabkan oleh meningkatnya total aktiva dari tahun ketahun, namun laba yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan atau laba yang dihasilkan tidak seimbang dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Meningkatnya total aktiva disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas dan persediaan, diimbangi oleh aset keuangan jangka pendek lainnya yang lebih rendah. Dan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh tagihan pengembalian pajak penghasilan yang lebih tinggi.

Dari hasil perhitungan rasio *return on investment* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama kurun waktu 2015 sampai 2019 hanya pada tahun 2016

mengalami peningkatan dan memenuhi standar rasio *return on investment* yaitu sebesar 30,02%. Pada tahun 2015, tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan dan tidak memenuhi standar rasio, standar rasio sebesar 30%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dinilai masih kurang baik. Artinya perusahaan belum mampu dalam memanfaatkan aktivanya dan juga ketidak efisienan manajemen dalam menghasilkan laba dari total aktiva yg tersedia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan Dwi Ramadan dan La Ode Syarfan (2016) melakukan penelitian tentang Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. Dimana hasil *return on investment* dinilai kurang baik, karena masih dibawah rata-rata standar industri *return on investment*.

3. Rasio *Return On Equity*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *return on equity* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yaitu sebesar 32,36% di tahun 2015, 37,34% tahun 2016, 37,14% tahun 2017, 38,28% tahun 2018, dan pada tahun 2019 sebesar 38,45%. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rp. 1 modal atau ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,3236 tahun 2015, Rp. 0,3734 tahun 2016, Rp. 0,3714 tahun 2017, Rp. 0,3828 tahun 2018 dan Rp. 0,3845 pada tahun 2019.

Pada tahun 2015 *return on equity* sebesar 32,36%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,98% yang semula 32,36% menjadi 37,34%.

Peningkatan ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak meningkat dari tahun sebelumnya, mampu sedikit meningkatkan nilai *return on equity* dari yang semula Rp.10.363.308 menjadi Rp. 12.762.229.

Pada tahun 2017 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 0,2% yang sebelumnya 37,34% turun menjadi 34,14%. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya laba bersih dan total ekuitas. Laba yang sebelumnya Rp. 12.762.229 turun menjadi Rp. 12.670.534 dan total ekuitas Rp.34.175.014 turun menjadi Rp. 34.112.985.

Pada tahun 2018 *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 1,14% yang sebelumnya 37,14% meningkat menjadi 38,28%. Dan tahun 2019 *return on equity* juga mengalami peningkatan yang sebelumnya 38,28% meningkat menjadi 38,45%. Peningkatan ini terjadi karena disebabkan oleh laba bersih setelah pajak meningkat dari tahun sebelumnya diikuti dengan meningkatnya ekuitas setiap tahun sehingga mampu sedikit meningkatkan nilai *return on equity*.

Dari hasil perhitungan *return on equity* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama kurun waktu 2015 sampai 2019 mengalami peningkatan hanya di tahun 2017 *return on equity* mengalami penurunan. Meskipun tahun 2015,tahun 2016, tahun 2018 dan tahun 2019 megalami peningkatan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk belum memenuhi standar dari rasio *return on equity* yaitu sebesar 40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2015-2019 dinilai kurang baik. Artinya perusahaan belum mampu memaksimalkan sumber dayanya untuk mencetak laba atau bisa jadi perusahaan

belum mampu memaksimalkan pengembalian ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dedi Suhendro (2017) melakukan penelitian tentang “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.Siantar TOP Tbk Dimana hasil return on equity dinilai kurang baik, karena masih dibawah rata-rata standar industr return on equity.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. PT Hanjaya Mandala Sampoerna selama tahun 2015 sampai 2019 berdasarkan *net profit margin* dinilai masih kurang baik, hal ini berdasarkan perhitungan *net profit margin* yang masih berada jauh dibawah standar industri *net profit margin* yaitu sebesar 20%.
2. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015 sampai tahun 2019 berdsarkan *return on investment* diniai masih kurang baik, karena masih berada dibawah standar industri *return on investmen* yaitu sebesar 30%. Kecuali pada tahun 2016 rasio *return on investmen* memenuhi standar rasio yaitu sebesar 30,02%.
3. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015 sampai tahun 2019 berdasrkan *return on equity* mengalami kenaikan, meskipun mengalami kenaikan PT Hanjaya Mandala Sampoerna dinilai masih kurang baik. Karena masih dibawah standar rasio *return on equity* yaitu sebesar 40%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penuis lakukan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, penulis mengemukakan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi volume penjualan dengan skala besar yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan, karena dengan meningkatkan penjualan disertai menekan biaya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Untuk Peneliti selanjutnya

Disarankan dapat melakukan penelitian mendalam terhadap PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan melihat kondisi profitabilitas yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ainal. 2011. Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda
- Brigham,E.F Dan Houston J.F, “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”, Edisi 11, Salemba Empat,Jakarta,2010
- Fahmi, Irham, 2012, Manajemen Keuangan. Alfabeta : Bandung
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2 Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung : Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafinda Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan,(Bandung: CV.Alfabeta,2011)hlm 109
- Kasmir, 2012 Analisis Laporan Keuangan PT Raja Grafindo: Jakarta
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Gruop) Jambi”, Jurnal Valuta, Vol.2 No.2, 2016: 190-207.
- Mardiyanto, Jandono. 2009. Inti Sari Manajemen Keuangan. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi, 2009. Auditing Edisi 6 Buku I. Salemba Empat Jakarta
- Munawir. 2012. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta : Liberty

- Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyyah Modern, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Samryn, LM. 2012. Akuntansi Manajemen :Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Sugiono Dan Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo
- Sugiono, 2017. Metode Penelitian. Cetakan Ke-26, Bandun: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sujarwени. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss
- Sunyoto, Danang. 2013. Analisis Laporan Keuangan Bisnis. Salemba Empat,Jakarta.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan. Ketujuh, Penerbit Ekonisa Yogyakarta

www.idx.co.id

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan bersih	106,055,176	19,20,27 2s,	106,741,891	<i>Net revenues</i>
Beban pokok penjualan	(79,932,195)	20,21,27	(81,251,100)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	26,122,981		25,490,791	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(6,621,032)	21,27	(6,296,611)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,424,862)	21,27	(2,312,252)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	100,120		208,891	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(74,773)		(110,036)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	1,198,798	22,27	1,003,937	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(53,454)	23,27	(30,495)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	11,645	2b,8	7,044	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	18,259,423		17,961,269	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(4,537,910)	2r,14c	(4,422,851)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	13,721,513		13,538,418	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	279,806	2p,24	122,355	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(69,546)	2r,14e	(31,150)	<i>Related income tax expense</i>
	210,260		91,205	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	257	2c	(372)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	210,517		90,833	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13,932,030		13,629,251	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				LIABILITIES
Utang usaha dan lainnya				<i>Current liabilities</i>
- Pihak ketiga	2,655,512	2f,12	2,652,273	<i>Trade and other payables</i>
- Pihak-pihak berelasi	1,146,492	2v,27	797,797	<i>Third parties - Related parties -</i>
Utang pajak		14b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	1,396,478	2r	825,924	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	993,184		861,907	<i>Other taxes -</i>
Utang cukai	5,423,392	15	2,670,180	<i>Excise tax payable</i>
Akrual	189,849	2f,13	238,625	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Employee benefit liabilities</i>
- jangka pendek	691,046	2p,24	651,225	<i>current -</i>
Pendapatan tangguhan				<i>Deferred revenue</i>
- jangka pendek	63,896	29	61,657	<i>current -</i>
Liabilitas keuangan				<i>Other short term finance liability</i>
- jangka pendek lainnya	7,265	2f,2v,27	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa				<i>current -</i>
- jangka pendek	160,562	2k,16	34,411	
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,727,676		8,793,999	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,129,454	2p,24	2,202,332	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa	256,648	2k,16	80,649	<i>Lease liabilities</i>
Pendapatan tangguhan	109,298	29	167,187	<i>Deferred revenue</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,495,400		2,450,168	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	15,223,076		11,244,167	Total liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat				EQUITY
dilatribusikan kepada pemilik				
entitas induk				
Modal saham				<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Modal dasar -				<i>Share capital</i>
157.500.000.000 saham biasa				<i>Authorised capital -</i>
dengan nilai nominal Rp4				<i>157,500,000,000 ordinary</i>
(Rupiah penuh) per saham				<i>shares with par value of Rp4</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>(full Rupiah) per share</i>
penuh - 116.318.076.900				<i>Issued and fully paid -</i>
saham biasa	465,272	17	465,272	<i>116,318,076,900</i>
Tambahan modal disetor	20,568,076	2q,2x,18	20,546,151	<i>ordinary shares</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Additional paid-in capital</i>
laporan keuangan	646,139	2c	645,882	<i>Cumulative translation</i>
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	<i>adjustments</i>
Saldo laba				<i>Other reserves</i>
- Dicadangkan	95,000		95,000	<i>Retained earnings</i>
- Belum dicadangkan	13,934,964		13,635,669	<i>Appropriated - Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	35,679,730		35,358,253	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS	50,902,806		46,602,420	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penjualan bersih	99,091,484	2t, 19,20,27	95,466,657	Net revenues
Beban pokok penjualan	(74,875,642)	20,21,27	(71,611,981)	Cost of goods sold
Laba kotor	24,215,842		23,854,676	Gross profit
Beban penjualan	(6,258,145)	21,27	(6,097,049)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,846,352)	21,27	(1,737,275)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	59,753		267,679	Other income
Beban lain-lain	(73,998)		(108,713)	Other expenses
Penghasilan keuangan	816,778	22,27	854,068	Finance income
Biaya keuangan	(25,533)	23,27	(22,324)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	6,461	2b,8	3,85	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	16,894,806		17,011,447	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,224,272)	2s,14c	(4,249,218)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	12,670,534		12,762,229	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(248,869)	2q,24	(309,867)	Remeasurement of post- employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	62,143	2s,14e	77,429	Related income tax expense
	(186,726)		(232,438)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(674)	2c	410	Cumulative translation adjustments
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(187,400)		(232,028)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12,483,134		12,530,201	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Desember/ December 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	ASSETS	
Aset lancar					
Kas dan setara kas	7,501,737	2d,4	5,056,183	<i>Current assets</i>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2e,5			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	3,375,798		3,124,358		<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	222,124	2w,27	198,168		<i>Related parties -</i>
Piutang lainnya		2e			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	180,752		190,079		<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	2,316	2w,27	1,483,815		<i>Related parties -</i>
Aset keuangan jangka pendek lainnya	2,374,246	2f,27	1,634,332		<i>Other short-term financial asset</i>
Persediaan	18,023,238	2h,6	19,442,023		<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		14a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	81	2s	-		<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	1,260,002		974,217		<i>Other taxes -</i>
Uang muka pembelian tembakau	1,025,646	29c	1,377,109		<i>Advances for purchase of tobacco</i>
Biaya dibayar dimuka	155,983	7	167,212		<i>Prepayments</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	58,430	10	-		<i>Non-current assets held for sale</i>
Jumlah aset lancar	34,180,353		33,647,496		<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar					
Investasi pada entitas asosiasi	63,382	8	62,174	<i>Non-current assets</i>	<i>Investment in associate</i>
Properti investasi	481,322	2j,9	492,349		<i>Investment properties</i>
Aset tetap	6,890,750	2i,10	6,988,232		<i>Fixed assets</i>
Tanah untuk pengembangan	113,954	2m	114,888		<i>Land for development</i>
Aset pajak tangguhan	333,346	2s,14e	272,268		<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	60,423	2n,11	60,423		<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	1,017,533	14d	870,447		<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	8,960,710		8,860,781		<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	43,141,063		42,508,277		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Private

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
				<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek				Trade and other payables
Utang usaha dan lainnya				Third parties -
- Pihak ketiga	2,599,318	2f,12	2,567,887	Related parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,067,123	2w,27	1,302,730	Taxes payable
Utang pajak		14b		Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan	599,688	2s	735,290	Other taxes -
- Pajak lain-lain	1,268,261	2f,13	898,492	Accruals
Akrual	226,449		176,838	
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	636,581	2q,24	691,643	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	56,612	29a, 29b	34,830	- current
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	28,937	21,16	20,768	- current
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>6,482,969</u>		<u>6,428,478</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,239,240	2q,24	1,806,764	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	80,530	21,16	65,744	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	225,339	29a, 29b	<u>32,277</u>	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,545,109</u>		<u>1,904,785</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>9,028,078</u>		<u>8,333,263</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
				<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pada pemilik entitas induk				Share capital
Modal saham				Authorised capital -
Modal dasar -				157,500,000,000 ordinary
157,500,000,000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham				shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116,318,076,900				Issued and fully paid -
saham biasa	465,272	17	465,272	116,318,076,900
Tambahan modal disetor	20,449,204	2r,2y,18	20,466,910	ordinary shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,254	2c	646,928	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Cumulative translation
Saldo laba				adjustments
- Dicadangkan	95,000		95,000	Other reserves
- Belum dicadangkan	12,486,976		<u>12,530,625</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>34,112,985</u>		<u>34,175,014</u>	Appropriated -
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>43,141,063</u>		<u>42,508,277</u>	Unappropriated -
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				<i>Current liabilities</i>
Pinjaman		21,12		<i>Borrowings</i>
- Pihak ketiga	-		90,658	<i>Third party -</i>
- Pihak berelasi	-	2w,27	2,744,820	<i>Related party -</i>
Utang usaha dan lainnya		21,13		<i>Trade and other payables</i>
- Pihak ketiga	2,313,370		1,819,182	<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	877,743	2w,27	942,290	<i>Related parties -</i>
Utang pajak		15b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	384,569	2s	382,594	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	49,154		723,887	<i>Other taxes -</i>
Utang cukai		-	6,164,841	<i>Excise tax payable</i>
Akrual	238,337	21,14	120,209	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Employee benefit liabilities</i>
- jangka pendek	628,781	2q,24	507,145	- <i>current</i>
Pendapatan tangguhan		45,410	79,645	<i>Deferred revenue</i>
- jangka pendek		29a		- <i>current</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		-	5,329	<i>Other short-term financial liability</i>
Liabilitas sewa pembiayaan				<i>Finance lease liabilities</i>
- jangka pendek	20,248	21,17	19,630	- <i>current</i>
Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		1,062		<i>Liabilities of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,538,674		13,600,230	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,351,368	2q,24	1,172,616	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	2s,15e	730	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	40,878	21,17	33,455	<i>Finance lease liabilities</i>
Pendapatan tangguhan	63,744	29a	75,485	<i>Deferred revenue</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,455,990		1,282,286	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,994,664		14,882,516	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorised capital -</i>
6.300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				<i>6,300,000,000 ordinary shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.652.723,076 (2014: 4.383.000.000)				<i>Issued and fully paid - 4,652,723,076 (2014: 4,383,000,000)</i>
saham biasa	465,272	18	438,300	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	20,485,848	2r,2y,19	99,396	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,518	2c	646,270	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	<i>Other reserves</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	90,000		90,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	10,358,143		12,253,869	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	32,016,060		13,498,114	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38,010,724		28,380,630	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Penjualan bersih	89,069,306	20,21,27	80,690,139	<i>Net revenues</i>
Beban pokok penjualan	(67,304,917)	21,22,27	(60,190,077)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	21,764,389		20,500,062	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(5,974,163)	22,27	(5,295,372)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,742,155)	22,27	(1,399,271)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	148,549		151,822	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(210,358)		(263,106)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	68,963	27	57,465	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(138,425)	23,27	(47,416)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	15,844	2b,8	14,115	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	13,932,644		13,718,299	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(3,569,336)	2s,15c	(3,537,216)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	10,363,308		10,181,083	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(11,432)	2q,24	(221,370)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait	2,883	2s,15e	55,221	<i>Related income tax expense</i>
	(8,549)		(166,149)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	248	2c	61	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(8,301)		(166,088)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10,355,007		10,014,995	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupee,
unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2015	Catatan/ Notes	2014	ASSETS
Aset lancar				
Kas dan setara kas	1,718,738	2d,4	65,086	<i>Current assets</i>
Piutang usaha		2e,5		<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	2,288,676		855,768	<i>Trade receivables</i>
- Pihak-pihak berelasi	170,066	2w,27	153,877	<i>Third parties - Related parties -</i>
Piutang lainnya		2e		<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	124,063		80,286	<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	2,144,022	2w,27	8,006	<i>Related parties -</i>
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,349,701	2f,27	-	<i>Other short-term financial asset</i>
Persediaan	19,071,523	2h,6	17,431,586	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		15a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	1,418	2s	2,448	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	1,168,354		676,086	<i>Other taxes -</i>
Uang muka pembelian tembakau	1,536,678	29c	1,328,672	<i>Advances for purchase of tobacco</i>
Biaya dibayar dimuka	156,025	7	171,411	<i>Prepayments</i>
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	78,066	2k,10	4,288	<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah aset lancar	29,807,330		20,777,514	Total current assets
Aset tidak lancar				
Investasi pada entitas asosiasi	61,789	8	48,347	<i>Non-current assets</i>
Properti investasi	605,616	2j,9	435,991	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap	6,281,176	2i,10	5,919,600	<i>Investment properties</i>
Tanah untuk pengembangan	113,729	2m	114,900	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	235,765	2s,15e	219,407	<i>Land for development</i>
Goodwill	60,423	2n,11	60,423	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	844,896	15d	804,448	<i>Goodwill</i>
Jumlah aset tidak lancar	8,203,394		7,603,116	Other non-current assets
JUMLAH ASET	38,010,724		28,380,630	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

ABSTRACT

LISTIANI EKA MUSTAPA. E1117124. PROFITABILITY LEVEL ANALYSIS OF PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019

This study aims to find out the level of profitability at the company of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. This study employs the qualitative method and uses a descriptive analysis through analyzing the financial statements from 2015 to 2019. The results of this study indicate that the company PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk in using net profit margin ratios, return on investment ratios, and return on equity ratios is considered to be still lacking. It is because it does not meet the standards of the three ratios.

Keywords: profitability level, net profit margin, return on investment, return on equity



ABSTRAK

LISTIANI EKA MUSTAPA. 2021. NIM. E1117124. ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Tbk. Menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif, dengan menganalisis laporan keuangan dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam menggunakan rasio *net profit margin*, rasio *return on investment*, dan rasio *return on equity* dinilai masih kurang baik. Karena belum memenuhi standar dari ketiga rasio tersebut.

Kata Kunci : Tingkat profitabilitas, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3361/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Ihsan Gorontalo
di,-

Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Listiani Eka Mustapa
NIM : E11117124
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian : ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA
TBK DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**



Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3361/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Ihsan Gorontalo

di,-

Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Listiani Eka Mustapa
NIM : E1117124
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian : ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0937/UNISAN-G/S-BP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	LISTIANI EKA MUSTAPA
NIM	:	E1117124
Program Studi	:	Akuntansi (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 17%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 28 Juni 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

5/5/2021

LISTIANI EKA MUSTAPA.docx - E1117124



E1117124 LISTIANI EKA MUSTAPA ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK DI BURSA EFEK ..

May 3, 2021

7969 words / 50063 characters

E1117124

LISTIANI EKA MUSTAPA.docx

Sources Overview

17%

OVERALL SIMILARITY

1	wwwscilitnet	2%
2	wwwcoursehero.com	1%
3	repository.unsu.ac.id	1%
4	id.scribd.com	<1%
5	dxdlaris.com	<1%
6	hairull.wordpress.com	<1%
7	ejournal.stesia.ac.id	<1%
8	plj.ac.id	<1%
9	simki.unpkediri.ac.id	<1%
10	docshare.tips	<1%
11	imronsayuti2.blogspot.com	<1%
12	widuri.raharja.info	<1%
13	repository.bsi.ac.id	<1%
14	eprints.perbanas.ac.id	<1%
15	ejournal.iiq.ac.id	<1%
16	repository.widyatama.ac.id	<1%

50/2021

LISTIAWI BKA MUSTAPPA dok - E1111124

17	LL Dikti IX Tumitin Consortium on 2020-03-09 SUBMITTED WORKS	<1 %
18	repository.univ-tridinans.ac.id INDIRECT	<1 %
19	ilmupengetahuanpelajar.blogspot.com INDIRECT	<1 %
20	lemit.unla.ac.id INDIRECT	<1 %
21	www.fikom-unisan.ac.id INDIRECT	<1 %
22	www.lokemesia.id INDIRECT	<1 %
23	LL Dikti IX Tumitin Consortium on 2019-08-16 SUBMITTED WORKS	<1 %
24	core.ac.uk INDIRECT	<1 %
25	yodty12.wordpress.com INDIRECT	<1 %
26	textId.123dok.com INDIRECT	<1 %

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None

RIWAYAT HIDUP



Listiani Eka Mustapa, lahir di Kwandang pada tanggal 19 Juli 1997. Anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “**Irwan Mustapa**” dan Ibunda “**Salma Pakaji**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar (SD) Pada SDN 1 Motilango tahun 2005 dan selesai pada tahun 2010, dan Pada Tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 Anggrek dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 7 Gorontalo Utara dan selesai pada tahun 2016. Pada Tahun 2017 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, dan Alhamdulillah selesai tahun 2021.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai Doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Ichsan Gorontalo. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019”.

**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT.
HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019**

Listiani Eka Mustapa

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo

email: listianiekamustapa28@gmail.com

Abstrak

Listiani Eka Mustapa. NIM. E1117124. Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Tbk. Menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif, dengan menganalisis laporan keuangan dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan menggunakan perhitungan rasio *net profit margin* pada tahun 2015 sebesar 11,63%, tahun 2016 sebesar 13,36%, tahun 2017 sebesar 12,78%, tahun 2018 sebesar 12,68%, dan tahun 2019 sebesar 12,93%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio *return on investment* pada tahun 2015 sebesar 27,26% tahun 2016 sebesar 30,02%, tahun 2017 sebesar 29,37%, tahun 2018 sebesar 29,05 tahun 2019 sebesar 26,95%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio *return on equity* pada tahun 2015 sebesar 32,36%, tahun 2016 sebesar 37,34%, tahun 2017 sebesar 37,14%, tahun 2018 sebesar 38,28% dan tahun 2019 sebesar 38,45%. Secara keseluruhan kondisi profitabilitas perusahaan dinilai dari masih kurang baik. Karena belum memenuhi standar dari ketiga rasio tersebut.

Kata Kunci : Tingkat profitabilitas, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*.

A. PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan di masa global yang berlangsung secara bebas. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana perusahaan memperoleh laba maksimal dalam melaksanakan aktivitas perusahaan.

Kinerja keuangan dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*), serta hal – hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* tersebut. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dilihat secara

komprehensif misalnya dengan membandingkan laporan keuangan yang biasa digunakan salah satunya rasio profitabilitas.

Tujuan penghitungan rasio keuangan sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan agar dapat mengetahui kondisi keuangan baik buruk didalam pengelolaan suatu perusahaan. Yang bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Menurut Samryn (2012) laporan keuangan didefinisikan sebagai ikhtisar yang menunjukan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang menyelenggarakan transaksi – transaksi keuangan yang disajikan secara periodic atau dalam potongan – potongan periode waktu secara konsisten.

Sedangkan menurut Munawir (2012) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dari capaian nilai profitabilitas perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoern Tbk, perlu adanya pengukuran terhadap efektivitas penggunaan sumberdaya yang dimiliki perusahaan tersebut didalam memperoleh laba. Seberapa efektivitas manajemen perusahaan mampu menggunakan total aktiva dan modalnya didalam menghasilkan laba, dan seberapa besar laba yang diperoleh dari penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1
Laba Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba
2015	10.363.308
2016	12.762.229
2017	12.670.534
2018	13.538.418
2019	13.721.513

Sumber : Laporan Keuangan (www.idx.co.id)

Melihat besarnya nilai pasar dari industri rokok ini, maka perlu adanya pengukuran terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sebagai penilaian terhadap manajemen apakah telah sesuai dengan target perusahaan dan penerapan prinsip efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya

perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Tingkat Profitabilitas Pada**

B. Kinerja Keuangan

Secara umum, Kinerja (Performance) Mencerminkan suatu gambaran mengenai keberhasilan atau kegagalan dari suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi tersebut. Menurut Fahmi (2012) Menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan auran – aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Mulyadi (2009) kinerja keuangan merupakan kemampuan atau prestasi, prospek pertumbuhan serta potensi perusahaan dalam

Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ”.

menjalankan usahnya yang secara finansial ditunjukan dalam laporan keuangan.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan, kinerja keuangan adalah suatu kemampuan yang dicapai oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan sebuah perusahaan.

Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja

Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk enghasilkan data yang kemudian apabila data tersebut dianalaisa secara tepat akan memberikan informsi yang akurat bagi manajemen dalam pengabilan

keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

C. Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan

hasil- hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas suatu perusahaan.

Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015) pencatatan yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah – kaidah yang berlaku. Demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat bersifat historis dan menyeluruh. Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa

sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun kebelakang (tahun atau periode sebelumnya).

Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

C. Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui

kekutan dan kelemahan perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara akun pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Sudana (2011).

D. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal- hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal

seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas menajemen suatu

perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Jenis Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan digunakan rasio – rasio profitabilitas. Adapun jenis rasio profitabilitas yang digunakan menurut Kasmir (2012) yaitu :

1. Profit margin on sales

Profit margin on sales atau *ratio profit margin* atau *margin laba atas penjualan* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan

membandingkan laba bersih setelah pajak dengan rasio penjualan bersih. Rasio juga ini dikenal dengan nama *profit margin*. Terdapat dua rumusan untuk mencari *profit margin* yaitu sebagai berikut :

- a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan, sehingga dapat digambarkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Npm = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Net profit margin rasionya tinggi, hal ini menunjukan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sebaliknya jika rasionya rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi pada tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedu hal tersebut. Rasio yang rendah bisa menunjukan keidak efisienan manajemen. Nilai rasio net profit margin yang baik adalah lebih dari 20% ($>20\%$).

2. *Return On Investment*

Rasio ini adalah keuntungan bersih terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk nilai seberapa besar tingkat pengambilan (%) dari set yang dimiliki. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak

manajemen. Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Return On Asset* (ROA) adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Rasio yang menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Nilai rasio yang baik adalah $>30\%$. Semakin tinggi nilainya maka kemampuan menghasilkan laba semakin baik.

3. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan

efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *return on equity* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Standar yang digunakan untuk menilai *return on equity* adalah 40%. Semakin tinggi nilainya maka semakin baik kemampuan menghasilkan labanya semakin baik.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif

dengan menggunakan analisis deskriptif yang akan menggambarkan bagaimana perkembangan tingkat rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun. Dengan Menggunakan laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Metode kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui keadaan keuangan atau metode kualitatif merupakan penelitian yang memaparkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya serta menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk menarik kesimpulan secara umum keadaan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara keseluruhan tingkat profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang diukur dengan rasio *net profit margin*, rasio *return on investment* dan rasio *return on equity* selama lima tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 .

Dari hasil perolehan rasio pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasio Net Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *net profit margin* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015 sampai tahun 2019 yaitu sebesar 11,63% pada

tahun 2015, tahun 2016 sebesar 13,36%, tahun 2017 sebesar 12,78, tahun 2018 sebesar 12,68%, dan pada tahun 2019 sebesar 12,93. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba atau rugi sebesar Rp. 0,1163 tahun 2015, Rp. 0,1336 tahun 2016, Rp. 0,1278 tahun 2017, Rp. 0,1268 tahun 2018, dan Rp. 0,1293 tahun 2019.

2. Rasio *Return On Investment*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *return on investment* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 27,26% pada tahun 2015, 30,02% tahun 2016, 29,37% tahun 2017, 29,05% tahun 2018, dan 26,95% di tahun 2019. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,2726 tahun 2015, Rp. 0,3002 tahun 2016, Rp. 0,2937

tahun 2017, Rp. 0,2905 tahun 2018, dan Rp. 0,2695 pada tahun 2019.

3. Rasio *Return On Equity*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *return on equity* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yaitu sebesar 32,36% di tahun 2015, 37,34% tahun 2016, 37,14% tahun 2017, 38,28% tahun 2018, dan pada tahun 2019 sebesar 38,45%. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rp. 1 modal atau ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,3236 tahun 2015, Rp. 0,3734 tahun 2016, Rp. 0,3714 tahun 2017, Rp. 0,3828 tahun 2018 dan Rp. 0,3845 pada tahun 2019.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT Hanjaya Mandala Sampoerna selama tahun 2015 sampai 2019 berdasarkan *net profit margin* dinilai masih kurang baik, hal ini berdasarkan perhitungan *net profit margin* yang masih berada jauh dibawah standar industri *net profit margin* yaitu sebesar 20%.
2. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015 sampai tahun 2019 berdasarkan *return on investment* diniai masih kurang baik, karena masih berada dibawah standar industri *return on investment* yaitu sebesar 30%. Kecuali pada tahun 2016 rasio *return*

on investmen memenuhi standar rasio yaitu sebesar 30,02%.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2015 sampai tahun 2019 berdasarkan *return on equity* mengalami kenaikan, meskipun mengalami kenaikan PT Hanjaya Mandala Sampoerna dinilai masih kurang baik. Karena masih dibawah standar rasio *return on equity* yaitu sebesar 40%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ainal. 2011. Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda
- Brigham,E.F Dan Houston J.F, “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”, Edisi 11, Salemba Empat,Jakarta,2010
- Fahmi, Irham, 2012, Manajemen Keuangan. Alfabetika : Bandung

- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2 Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung : Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafinda Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan,(Bandung: CV.Alfabeta,2011)hlm 109
- Kasmir, 2012 Analisis Laporan Keuangan PT Raja Grafindo: Jakarta
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Gruop) Jambi", Jurnal Valuta, Vol.2 No.2, 2016: 190-207.
- Mardiyanto, Jandono. 2009. Inti Sari Manajemen Keuangan. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi, 2009. Auditing Edisi 6 Buku I. Salemba Empat Jakarta
- Munawir. 2012. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Najmudin. 2011 Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi

- Syar'iyyah Modern,
Yogyakarta: C.V Andi
Offset.
- Samryn, LM. 2012. Akuntansi
Manajemen :Informasi Biaya
Untuk Mengendalikan
Aktivitas Operasi & Investasi
Edisi Revisi. Jakarta:
Kencana Prenadamedia
Group.
- Sudana. 2011. Manajemen
Keuangan Perusahaan Teori Dan
Praktik. Jakarta: Erlangga
- Sugiono Dan Untung. 2016.
Panduan Praktis Dasar Analisa
Laporan Keuangan Edisi
Revisi. Jakarta: Grasindo
- Sugiono, 2017. Metode
Penelitian. Cetakan Ke-26,
Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. Statistika Untuk
Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni. 2017. Analisis
Laporan Keuangan: Teori,
Aplikasi Dan Hasil
Penelitian. Yogyakarta:
Pustaka Baru Perss
- Sunyoto, Danang. 2013. Analisis
Laporan Keuangan Bisnis.
Salemba Empat,Jakarta.
- Sutrisno. 2009. Manajemen
Keuangan Teori, Konsep Dan
Aplikasi, Edisi Pertama,
Cetakan. Ketujuh, Penerbit
Ekonisa Yogyakarta
www.idx.co.id

